

PERMUKIMAN NELAYAN BERKELANJUTAN SEBAGAI BAGIAN INTEGRAL DARI PENGEMBANGAN KAWASAN TEPI AIR

Nama Mahasiswa : Mayang Kinanti Firstiasya Puteri
NRP : 3211201901
Pembimbing : 1. Prof. Ir. Happy Ratna Santosa, M.Sc, Ph.D.
2. Prof. Ir. Johan Silas

ABSTRAK

Kawasan pesisir merupakan kawasan padat penduduk akibat pemanfaatan perkembangan ekonomi yang menyebabkan proses urbanisasi dan peningkatan populasi. Perkembangan dalam konteks perkotaan terutama perkembangan kawasan tepi air sangat signifikan untuk kota pesisir. Pengembangan urbanisasi mempengaruhi wilayah pesisir dan sekitarnya termasuk kerusakan lingkungan, akibatnya mempengaruhi permukiman nelayan terpinggirkan sehingga tidak dapat berkembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan permukiman nelayan yang berkelanjutan di kawasan pesisir dan mengidentifikasi strategi-strategi serta kunci dari perencanaan kawasan pesisir terpadu pada kawasan tepi air. Sebagai penelitian studi kasus, lokasi yang terpilih di kota Manado dengan dua studi kasus permukiman nelayan diamati. Studi kasus ganda dipilih untuk meneliti dinamika daerah dan dipilih dengan pertimbangan kriteria tertentu. Responden dipilih dalam penelitian ini difokuskan pada nelayan sedangkan pemerintah sebagai pengawas dan pemerhati perkembangan permukiman nelayan. Penggunaan kuesioner dan wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan informasi. Responden yang terpilih dalam penelitian ini difokuskan pada nelayan sedangkan pemerintah sebagai pengawas dan pemerhati perkembangan permukiman nelayan. Penggunaan kuesioner dan wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan data.

Struktur penelitian terdiri dari perencanaan penelitian, pengumpulan dan sintesa literatur yang bersangkutan untuk merancang kuesioner dan kerangka penelitian. Penelitian lapangan dilakukan dengan pendekatan studi kasus eksplorasi. Setelah hasil dikumpul, kualitas dari kondisi yang ada kemudian diamati. Hasil pengumpulan data ditabulasi dan dianalisis melalui strategi analitik dengan mengandalkan proposisi teoritis. Teknik yang digunakan untuk menganalisis adalah pencocokan pola dan sintesis lintas kasus.

Hasil dalam penelitian melalui data yang dianalisis adalah konsep dan strategi untuk permukiman nelayan berkelanjutan, perencanaan pesisir terpadu daerah tepi air serta permukiman nelayan. Potensi yang terdapat pada area tepi air dan permukiman nelayan mempengaruhi indikator yang telah disusun dalam konsep kerangka pembangunan berkelanjutan. Beberapa indikator pada kerangka menunjukkan prioritas dalam perencanaan pembangunan karena daerah pesisir rentan terhadap urbanisasi, rendahnya kesadaran perencanaan terpadu pada kawasan tepi air dengan permukiman, dan rendahnya kualitas hidup terutama lingkungan di permukiman nelayan.

Kata kunci: permukiman nelayan berkelanjutan, kawasan tepi air, integrasi